

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Perancangan Kampus Fakultas Ilmu Kesehatan UIN Maliki Malang ini awalnya adalah gagasan kampus UIN Maliki Malang sendiri untuk Memperluas ilmu dalam berbagai bidang salah satunya yaitu Fakultas Ilmu Kesehatan. Dengan didukung oleh masa sejarah Islam dimana Ilmu Kesehatan pernah di puncak kejayaannya. Dalam perancangannya Kampus Fakultas Ilmu Kesehatan haruslah sesuai dengan standart dan memenuhi syarat sekolah kesehatan bertujuan untuk mengedepankan kualitas pendidikan kesehatan dengan desain arsitektur yang mendukung kenyamanan dalam proses belajar mengajar di tingkat universitas yang berbasis Islam. Selain berbasis Islam bangunan pendidikan harus mengikuti perkembangan zaman yang mana Perancangan bangunan Kampus Fakultas Ilmu Kesehatan juga akan tetap mempertahankan kecanggihan teknologi dan akan ikut serta dalam pengembangan teknologi yang semakin berkembang di masa yang akan datang. Oleh karena itu, Perancangan Kampus Fakultas Ilmu Kesehatan UIN Maliki Malang ini menggunakan tema *eco tech architecture* untuk mendukung pengerjaan proses perancangan dan didukung dengan dasar-dasar keIslaman yaitu pendidikan Islam yang berhubungan dengan prinsip-prinsip Ukhuwah Insaniyah yaitu keterbukaan, kebersamaan dan adab atau etika dalam dunia kedokteran untuk mewujudkan cita-cita UIN Maliki Malang yang ingin mencoba ikut serta mengembangkan nilai-nilai keIslaman dalam arsitektur dengan mencetak generasi penerus bangsa dengan karakter ‘ulama yang ilmuwan dan ilmuwan yang ulama’.

Dari paparan di atas, merancang tidak hanya dilihat dari permasalahan arsitekturnya saja, akan tetapi juga akan dikaji dari aspek pendidikan Islam karena bangunan ini merupakan kampus yang berbasis Islam. Lokasi bangunan harus dipertimbangkan dengan baik mengingat lokasi merupakan bangunan untuk fasilitas pendidikan dan Ilmu Kesehatan sebagai konsentrasi khusus pendidikan. Lokasi Kampus Fakultas Ilmu Kesehatan UIN Maliki Malang merupakan lahan milik negara yang akan dibangun UIN Maliki Malang kampus dua. Pada perancangan Kampus Fakultas Ilmu Kesehatan UIN Maliki Malang ini, metode yang digunakan merupakan metode yang menjelaskan tentang deskripsi objek yang bersumber dari ide perancang. Dalam proses perancangannya, dibutuhkan data-data yang berkaitan dengan rancangan, baik tapak, ubyek atau temanya. Dari data-data tersebut kemudian diolah dan munculah alternatif-alternatif perancangan. Analisis yang dilakukan bertujuan untuk menghasilkan konsep rancangan yang akan mempermudah untuk merancang bangunan Kampus Fakultas Ilmu Kesehatan UIN Maliki Malang.

7.2 Saran

Dari hasil paparan kesimpulan di atas didapat berdasarkan proses pengerjaan selama pengerjaan tugas pra tugas akhir ini, kiranya penulis perlu memberikan saran-saran yang membangun bagi pengembangan perancangan lebih lanjut, yaitu hendaknya penulis memiliki pedoman dan referensi yang kuat untuk menentukan judul dan tema yang diambil dalam proses perancangan dan juga untuk mempermudah proses perancangan yang sesuai dengan apa yang diinginkan. Perancangan merupakan proses perubahan keadaan dari yang awal menjadi keadaan yang lebih baik untuk dipakai pada masa yang akan datang.

Kemudian, seorang perancang dalam proses perancangannya membutuhkan metode untuk menyalurkan ide dan mengembangkan ide rancangannya. Sebaiknya penulis melakukan dan mencari studi literatur baik secara tekstual maupun kontekstual agar hasil dari tulisan serta rancangan dapat lebih mendalam dan mendapat hasil yang memuaskan. Konsistensi penulis dalam menulis haruslah sesuai dengan judul dan tema yang diambil dalam proses perancangan. Dari saran-saran yang didapat dapat diharapkan perancangan ini nantinya akan menjadi referensi yang dapat digunakan dan dikembangkan sehingga dapat bermanfaat untuk kemajuan ilmu arsitektur yang selanjutnya.

